

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)  
DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**INDRI OCTAVIA**

**NIM. 210802011**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
TAHUN 2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Octavia  
NIM : 210802011  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 02 Oktober 2002  
Alamat : Gampong Jawa, Kec. Idi Raycuk, Kab. Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UTN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Februari 2025

Peneliti,



**INDRI OCTAVIA**  
**NIM. 210802011**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)**  
**DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
Uin Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**INDRI OCTAVIA**

NIM. 210802030

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

**A R - R A N I R Y**  
Pembimbing,



**Muazzinah, B.Sc., MPA.**

NIP. 198411252019032012

**PENGESAHAN SIDANG  
IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)  
DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**INDRI OCTAVIA**

NIM.210802011

Telah diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

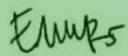
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025  
18 Syawal 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

KETUA

SEKRETARIS

  
**Muazzinah, B.SC., M.P.A**  
NIP.198411252019032012

  
**Evi Yusnaini, S.AP.**  
NIP : -

PENGUJI I

PENGUJI II

  
**Ferry Setiawan, S.E., A.k., M.Si.**  
NIP : 197802032005041001

  
**Cut Zamharira, S.IP., M.AP.**  
NIP : 197911172023212012

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
  
**Dr. Muji Mufta, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Terdapat 34 lokasi Proklamasi di *gampong* Kota Banda Aceh yang telah terdaftar di Sistem Registrasi Nasional (SRN) Pengendalian Perubahan Iklim (PPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh, guna mewujudkan *gampong* yang bersih dan indah dan nyaman. Penelitian ini menggunakan (4) indikator Implementasi Kebijakan menurut George C. Edwards III. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini mengacu pada terlaksanakannya empat (4) indikator implementasi kebijakan menurut George C. Edwards III yaitu; (1) komunikasi masih kurang efektif dikarenakan masih kurangnya informasi yang diketahui oleh masyarakat yang ada di *gampong* lambung dan juga *gampong* kota baru tentang Proklamasi tersebut; (2) sumber daya sudah optimal dikarenakan kedua *gampong* tersebut sudah cukup optimal dalam mengimplementasikan Proklamasi bahkan kedua *gampong* tersebut menjadi contoh untuk *gampong* lainnya yang ada di Kota Banda Aceh. Bahkan *Gampong* Lambung dan juga *Gampong* Kota Baru mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh pusat dikarenakan sesuai dengan kriteria penilaian kegiatan Proklamasi. 26 *gampong* yang mendapatkan penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (dlhk) Aceh (2020-2024); (3) Disposisi kurang optimal dikarenakan anggaran yang tidak mencukupi kebutuhan dari kegiatan Proklamasi dan tidak cukup hanya menggunakan anggaran dari dana desa karena masih banyak keperluan hal lainnya untuk kegiatan yang ada di kedua *gampong* tersebut; (4) Struktur Organisasi belum dikarenakan Dlhk3 dan aparatur *Gampong* Lambung dan aparatur *Gampong* Kota Baru menentukan Masyarakat staf atau pegawai sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan sehingga tidak semua masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan Proklamasi. Selain itu terdapat hambatan dari Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh, yaitu; (1) Kurangnya pemahaman Masyarakat tentang Proklamasi sehingga banyak dari masyarakat yang kurang berpartisipasi tentang kegiatan Proklamasi; (2) Kurangnya dana anggaran sebagai prioritas dalam Implementasi Proklamasi Di Kota Banda Aceh. (3) Kurangnya keterlibatan masyarakat didalam kegiatan Proklamasi dikarenakan yang termasuk dalam kegiatan Proklamasi hanyalah aparatur *gampong* sehingga untuk anggota kegiatan Proklamasi disemua masyarakat *gampong* terlibat dalam kegiatan Proklamasi.

**Kata kunci:** Implementasi Kebijakan, Program Kampung Iklim, Dlhk3, *Gampong* Lambung, *Gampong* Kota Baru

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit bumi dan seluruh isinya yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-nya. Selawat dan Salam penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berpengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: "Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Aceh. Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam hal materi maupun teknik penyusunan. Namun berkat bantuan dan support dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc.Sc., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Muazzinah, B.Sc., M.P.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan saran, ide-ide, masukan dan motivasi untuk memberikan bimbingan kepada peneliti di tengah sibuknya kegiatannya.
5. Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Terima kasih kepada informan yang bersedia diwawancarai serta memberikan informasi dan juga data yang mendukung penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Imran Lubis dan Mama tercinta Haslinda telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari awal Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi, selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Abang saya Tercinta Indra Bayu Segara yang selalu menjadi penyemangat, motivasi bagi penulis, dan juga memberikan uang jajan tambahan saat penulis sedang kehabisan uang.

10. Sahabat - sahabat terbaikku dari zaman putih abu - abu sampai sekarang dan sampai kapanpun, meskipun setelah lulus kita jarang ketemu, tapi Alhamdulillah persahabatan kita tetap terjaga Zuraini, Ifvac Vara Azzerah, Fadliah, Jannatul Aulia, Gebrina Riski, Dara Assyifa, Cut Savira Maulida, Dian Zaskia, Izzatul Afifah, Ria, terima kasih atas doa, semangat dan kebersamaannya selama ini.

11. Teman-teman Konspirasi Zahra Aprilya, Cut Samara Mikial, Nisa Humaira, Dian Natasya, terima kasih telah banyak berbagi ilmu ditengah kesibukannya menyusun laporan Skripsi ini, memberikan semangat satu sama lain dan memberikan pelajaran berharga dalam kehidupan saya.

12. Teruntuk diri sendiri Indri Octavia terimakasih karena sudah sabar dari segala hal yang mengejar, sudah berpikir positif, sudah berani sepanjang jalan ini, terimakasih untuk tidak menyerah walau seringkali merasa kalah dan terimakasih sudah berhasil sampai di titik ini.



Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang dimiliki. Peneliti mengharap adanya kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa bermanfaat kepada semua orang.

Banda Aceh, 24 April 2025

Peneliti,

INDRI OCTAVIA  
NIM. 210802011



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Teori Implementasi Kebijakan .....	14
2.2.2. Indikator Implementasi Kebijakan.....	16
2.2.3. Konsep Program Kampung Iklim (Proklam) Di Kota Banda Aceh.....	19
2.3. Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	21
3.2. Fokus Penelitian.....	21
3.3. Lokasi Penelitian.....	22
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5. Informan penelitian .....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	26
3.8. Teknik Analisis Data.....	27

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1.    Gambaran Lokasi Penelitian .....	29
4.1.1. Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh .....	29
4.1.2. Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh (DLHK3) .....	33
4.2.    Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	35
4.2.1. Analisis Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di kota Banda Aceh .....	36
4.2.2. Hambatan Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh .....	52
4.3.    Pembahasan.....	55
4.3.1. Implementasi Program Kampung Iklim Di Kota Banda Aceh .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1.    Kesimpulan .....	58
5.2.    Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data gampong terdaftar di Sistem Registrasi Nasional (SRN) Pengendalian Perubahan Iklim (PPI).....	3
Tabel 3. 1 Dimensi dan indikator implementasi kebijakan.....	22
Tabel 3. 2 Informan Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Data Gampong Yang Mendapatkan Penghargaan Dari Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (DLHK) Aceh (2020-2024).....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Wawancara .....	63
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan FISIP .....	66
Lampiran 3 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di Gampong Kota Baru Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh.....	67
Lampiran 4 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di Gampong Lambung Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh .....	68
Lampiran 5 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh DLHK3 .....	69
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh.....	30
Gambar 4. 2 Sususan Struktur Organisasi Gampong Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.....	31
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota Banda Aceh (DLHK3) .....	35
Gambar 4. 4 Pamflet Informasi Di Kantor Geuchik Gampong Lambung Kec. Meuraxa.....	38



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.33/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim.<sup>1</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim.<sup>2</sup> Berdasarkan aturan menteri tersebut, setiap kabupaten/kota diharuskan memiliki desa binaan Proklim, yang dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan warga masyarakat di wilayah setempat dan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim.

Pemerintah Indonesia telah mengambil tindakan serius untuk mengatasi dampak perubahan iklim, karena negara ini adalah salah satu yang paling rentan terjadi seperti cuaca ekstrem, banjir dan kekeringan telah menjadi fenomena yang semakin sering terjadi di Indonesia, terdapat 3.270 lokasi yang terdaftar sebagai Program Kampung Iklim (ProKlim) di seluruh Indonesia, menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Program ini adalah salah satu program penting yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah

---

<sup>1</sup> KLHK, "Permen LHK No.33 Tentang Pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim," *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2016, 61.

<sup>2</sup> Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim," *Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia*, 2016, 1–18.

kaca (GRK).<sup>3</sup> Pemerintah memiliki tujuan untuk membangun 20.000 kampung iklim pada tahun 2024 sebagai bagian dari rencananya untuk menangani perubahan iklim.<sup>4</sup>

Kota Banda Aceh, sebagai ibu kota provinsi Aceh, menghadapi ancaman serius akibat dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Peningkatan suhu, kenaikan permukaan laut, serta cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan telah menjadi fenomena yang semakin sering terjadi di wilayah ini. Dampak perubahan iklim tersebut memberikan tekanan besar terhadap berbagai sektor penting di Kota Banda Aceh, mulai dari pertanian, kesehatan, infrastruktur, hingga tata ruang kota secara keseluruhan. Potensi kerusakan lingkungan, ancaman terhadap ketahanan pangan, serta risiko bencana alam yang meningkat telah mendorong Pemerintah Kota Banda Aceh untuk segera mengambil langkah-langkah adaptasi dan mitigasi yang lebih konkret.

Dalam pelaksanaan ProKlim di Kota Banda Aceh, warga masyarakat telah dilibatkan secara aktif dalam prosesnya. Untuk mendukung pengembangan ProKlim, Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Pemerintah Kota Banda Aceh telah mengadakan berbagai program. Ini termasuk menemukan risiko dan kerentanan perubahan iklim, menemukan sumber emisi dan serapan gas rumah kaca, melakukan upaya adaptasi dan mitigasi, dan membangun komponen masyarakat.

---

<sup>3</sup> Zita Meirina, "KLHK Capai 3.270 Lokasi Program Kampung Iklim," 2021, <https://www.antaraneews.com/berita/2497033/klhk-capai-3270-lokasi-program-kampung-iklim>.

<sup>4</sup> Ester Krist, "Program Kampung Iklim 2021, DLH Kota Madiun Targetkan 6 Kelurahan Lolos Verifikasi," 2021, <https://kelurahan-kanigoro.madiunkota.go.id/2021/05/18/3730/>.

Ada 34 lokasi Proklamasi di *gampong* Kota Banda Aceh yang telah terdaftar di Sistem Registrasi Nasional (SRN) Pengendalian Perubahan Iklim (PPI) diantaranya yaitu:

No	Lokasi
1	Gampong Peurada Kecamatan Syiah Kuala
2	Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala
3	Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng
4	Gampong Pango Deah Kecamatan Ulee Kareng
5	Gampong Lueng Bata Kecamatan Lueeng Bata
6	Gampong Lamseupeung Kecamatan Lueeng Bata
7	Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam
8	Gampong Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala
9	Gampong Neusu Aceh Kecamatan Baiturrahman
10	Gampong Lampaseh Kota Kecamatan Kuta Raja
11	Gampong Ulee Pata Kecamatan Jaya Baru
12	Gampong Lamjamee Kecamatan Jaya Baru
13	Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam
14	Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam
15	Gampong Lamteh Kecamatan Ulee Kareng
16	Gampong Mibo Kecamatan Banda Raya
17	Gampong Deah Baro Kecamatan Meuraxa
18	Gampong Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa
19	Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa
20	Gampong Alue Deah Teungoh Kecamatan Meuraxa
21	Gampong Surien Kecamatan Meuraxa
22	Gampong Kota Baru Kecamatan Kuta Alam
23	Gampong Penyeurat Kecamatan Banda Raya
24	Gampong Lhong Raya Kecamatan Banda Raya
25	Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman
26	Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja
27	Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala
28	Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala
29	Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala
30	Gampong Bandar Baru Kecamatan Syiah Kuala
31	Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya
32	Gampong Seutui Kecamatan Baiturrahman
33	Gampong Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam
34	Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng

**Tabel 1.1 Data *gampong* terdaftar di Sistem Registrasi Nasional (SRN) Pengendalian Perubahan Iklim (PPI)**

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh*

Empat gampong binaan di Kota Banda Aceh yang dipilih sebagai lokasi pilot proyek ProKlim adalah Gampong Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, *Gampong* Lambung, Kecamatan Meuraxa, *Gampong* Peunyerat, Kecamatan Banda Raya, dan *Gampong* Alue Deah Teungoh, Kecamatan Meuraxa. DLHK3 Banda Aceh telah melakukan banyak hal untuk melaksanakan kegiatan ProKlim, seperti menyebarkan program, mengontrol kekeringan, membuat biopori di tempat pendidikan dan umum, memberikan bibit tanaman untuk penghijauan, dan membangun anggota masyarakat kelembagaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim dan membantu mereka menghadapinya.<sup>5</sup>

*Gampong* Kota Baru menghadapi dampak perubahan iklim, yang mencakup cuaca ekstrem seperti angin kencang dan kemungkinan banjir. Hal ini mendorong pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan melakukan tindakan untuk mengurangi risiko yang meningkat akibat perubahan iklim. Masyarakat *Gampong* Kota Baru berpartisipasi dalam berbagai program mitigasi dan adaptasi untuk meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim. Ini mencakup peningkatan pengelolaan sampah melalui sistem TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta upaya penghijauan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun terdapat beberapa kekurangan seperti sosialisasi dan edukasi kepada

---

<sup>5</sup> Eka Yonavilbia, "Pekot Banda Aceh Bina Gampong ProKlim Untuk Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim," 2029, <https://infopublik.id/kategori/nusantara/465377/pemkot-banda-aceh-bina-gampong-proklim-untuk-adaptasi-terhadap-perubahan-iklim>.

masyarakat tentang Program Kampung Iklim (ProKlim) di *Gampong* Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.<sup>6</sup>

Di *Gampong* Kota Baru, masyarakat aktif berpartisipasi dalam sosialisasi dan pelatihan tentang perubahan iklim. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mengurangi dampak perubahan iklim dan mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana lingkungan. Secara keseluruhan, *Gampong* Kota Baru menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengatasi dampak perubahan iklim melalui program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah. Selain meningkatkan ketahanan lingkungan, upaya ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah perubahan iklim.

*Gampong* Kota Baru, yang berada di Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, pada tahun 2024, sedang dalam proses mendapatkan predikat *Gampong* Proklamasi Lestari tahun 2025/2026. Pada 15 Agustus 2024, mereka menerima kunjungan dari Balai Perubahan Iklim Sumatera dan DLHK3 Kota Banda Aceh untuk melakukan pembinaan tersebut. Perkembangan budaya perkotaan bersamaan dengan perkembangan sosial ekonomi yang signifikan terjadi di *gampong* ini.<sup>7</sup>

*Gampong* Lambung, di Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, melakukan beberapa implementasi perubahan iklim, seperti pengumpulan air hujan, pemanfaatan lahan kosong, kepemilikan sumber air bersih, masyarakat yang

---

<sup>6</sup> Dlhk3, "Gampong Lambung Sebagai Contoh Kampung Iklim," 2018, <https://dlhk3.bandaacehkota.go.id/2018/08/29/gampong-lambung-sebagai-contoh-kampung-iklim/>.

<sup>7</sup> *gampong* kota Baru, "Tim Balai Perubahan Iklim Sumatera Kunjungi *Gampong* Kota Baru," 2024, [https://gpkotabaru.id/artikel\\_detail.php?id=82#:~:text=Jum'at 15 Agustus 2024](https://gpkotabaru.id/artikel_detail.php?id=82#:~:text=Jum'at 15 Agustus 2024) *Gampong* Kota Baru, mendapatkan Predikat *Gampong* Proklamasi Lestari Tahun 2025/2026.

menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), pelaksanaan 3M (Menguras, Menimbun, Menutup), peresapan air, sarana pengendalian banjir, dan desain bangunan adaptif. Namun terdapat beberapa kekurangan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring program PROKLIM masih belum optimal di *Gampong Lambung*, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh terhadap perubahan iklim.

Melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim, *Gampong Lambung* di Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam adaptasi dan mitigasi menjadi contoh bagi daerah lain. Untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di tengah dampak perubahan iklim yang semakin nyata, sangat penting untuk bekerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait. Pendekatan berbasis komunitas seperti ProKlim, *Gampong Lambung*, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, dapat terus meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan menjadi model bagi *gampong* lainnya. Dan masih ada beberapa masyarakat *Gampong Lambung* yang tidak berpartisipasi dikarenakan masyarakat kurangnya pemahaman tentang adaptasi dan mitigasi kegiatan Proklim.

ProKlim di *Gampong Peunyerat* berkonsentrasi pada pengelolaan sampah melalui teknologi pirolisis. Teknologi ini dapat mengubah sampah menjadi bahan bakar, yang diharapkan dapat mengurangi volume sampah plastik yang sulit terurai.

Rasa kepemilikan atas program lingkungan meningkat ketika masyarakat *gampong* juga terlibat dalam proses ini.<sup>8</sup>

Kemajuan yang ditunjukkan dalam Program Kampung Iklim (ProKlim) di *Gampong* Peunyeurat, Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh, adalah sebagai berikut: *Gampong* Peunyeurat telah mendapatkan Sertifikat Utama dan akan melanjutkan proses penilaian untuk mendapatkan Sertifikat Lestari pada tahun 2025, *Gampong* Peunyeurat mendukung berbagai inisiatif lingkungan, termasuk pengelolaan sampah yang efektif, konservasi air, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Pada 15 Agustus 2024, Tim Pembina ProKlim dari Balai pengendalian perubahan iklim (PPI) Wilayah Sumatera mengunjungi *Gampong* Peunyeurat dan mengadakan kompetisi untuk mempersiapkan diri untuk pengusulan lokasi ProKlim.<sup>9</sup>

*Gampong* Alue Deah Teungoh di Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh adalah salah satu lokasi Program Kampung Iklim (ProKlim), yang bertujuan untuk mengatasi dampak perubahan iklim dengan cara yang berbasis komunitas. Menurut data dari Program Kampung Iklim, *Gampong* Alue Deah Teungoh di Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh memiliki tingkat kerentanan sedang dan skor 3.00. Indeks Kapasitas Adaptif (IKA) daerah ini adalah 0.58, sementara Indeks Keterpaparan dan Sensitivitas (IKS) adalah 0.61. Ini menunjukkan bahwa bahkan

<sup>8</sup> DLKH3, “Gampong Peunyerat : Aksi Nyata Proklm Melalui Pengelolaan Sampah Pirolisis,” 2024, <https://dlhk3.bandaacehkota.go.id/2024/02/15/gampong-peunyerat-aksi-nyata-proklm-melalui-pengelolaan-sampah-pirolisis/>.

<sup>9</sup> Gampong Peunyeurat, “Komitmen Peunyeurat Menuju Proklm Lestari,” 2024, <https://peunyeurat.desa.id/komitmen-peunyeurat-menuju-proklm-lestari-adakan-pertemuan-lanjutan/#:~:text=untuk mempersiapkan bahan dan sdm,menyampaikan Proses Penyusunan Program Kerja.>

setelah melakukan adaptasi, masyarakat masih menghadapi masalah dampak perubahan iklim.<sup>10</sup> Selain itu, orang-orang di Gampong Alue Deah Teungoh, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, menggunakan saset untuk membuat kerajinan tangan dengan menggabungkannya dengan flanel, kain furing, benang, kain perca, dan resleting.<sup>11</sup>

Pemerintah Kota Banda Aceh menerima penghargaan atas pembinaan ProKlim pada tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pengakuan atas peran aktifnya dalam pelaksanaan inisiatif lokal untuk pengendalian perubahan iklim.<sup>12</sup> Sosialisasi ProKlim diselenggarakan pada 29 Februari 2024 oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat *gampong-gampong* tentang masalah iklim.<sup>13</sup>

Alasan peneliti memilih *Gampong Kuta Baru*, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, dan *Gampong Lambung*, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, ini dipilih karena telah memiliki pengalaman, inovasi, serta dukungan kelembagaan yang kuat dalam pelaksanaan ProKlim, sehingga menjadi representasi yang tepat untuk meneliti efektivitas dan tantangan implementasi program di tingkat lokal dalam konteks Kota Banda Aceh.

<sup>10</sup> sistem registri nasional pengendalian perubahan Iklim, “ProKlim Gampong Alue Deah Teungoh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh Provinsi Aceh,” 2019, <https://srn.menlhk.go.id/index.php?id=9330&r=home%2Faksi>.

<sup>11</sup> Radhya Yusri, Sofia Edriati, and Rival Yuhendri, “Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat” 2, no. 1 (2020): 32–37.

<sup>12</sup> Kecamatan kuta alam, “Banda Aceh Terima Penghargaan ProKlim Dari Kementerian LHK,” 2022.

<sup>13</sup> Diskominfotik, “DLHK3 Sosialisasikan Program Kampung Iklim,” 2024.

DLHK3 Banda Aceh telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan program ProKlim, termasuk menyebarkan informasi tentang program tersebut dan melakukan berbagai kegiatan seperti pengelolaan sampah, penghijauan dan penanaman pohon, konservasi air dan pelestarian sumber mata air, pembuatan biopori, pembentukan kelembagaan masyarakat, sosialisasi dan pendidikan lingkungan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut **”Implementasi Program Kampung Iklim (Proklim) Di Kota Banda Aceh”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya evaluasi dan pemahaman yang mendalam terhadap Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh dalam mengoptimalkan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
2. Masih ditemukannya berbagai hambatan dalam Implementasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kota Banda Aceh, maka perlunya kajian untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan tersebut.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Kota Banda Aceh?
2. Apa saja faktor penghambat dalam Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Kota Banda Aceh?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dalam Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Kota Banda Aceh.

#### 1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam kajian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam adaptasi dan mitigasi, yang penting untuk mengurangi risiko bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penghijauan dan pengelolaan sampah. Penanaman pohon dan pembuatan biopori memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas udara dan tanah di *Gampong* Kuta Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, dan *Gampong* Lambung, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, serta mengurangi kemungkinan banjir dan kekeringan.

